

**KLAUSA *FORCE MAJEURE* DALAM PERSELISIHAN  
KONTRAK PADA SAAT PANDEMI VIRUS CORONA  
COVID-19 DI INDONESIA**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Magister Hukum**



Oleh :

**KANZUL WAFA**  
**NIM. 1321800037**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2020**

**KLAUSA FORCE MAJEURE DALAM PERSELISIHAN  
KONTRAK PADA SAAT PANDEMI VIRUS CORONA  
COVID-19 DI INDONESIA**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Magister Hukum**



Oleh :

**KANZUL WAFA**  
**NIM. 1321800037**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2020**

TESIS

**KLAUSA *FORCE MAJEURE* DALAM PERSELISIHAN KONTRAK PADA  
SAAT PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19 DI INDONESIA**

Diajukan Oleh:

**KANZUL WAFI**

**NIM. 1321800037**

Telah disetujui Pembimbing untuk diujikan:

Surabaya, 11 Juli 2020

**Dr. Irit Suseno, S.H., M.H.**

Pembimbing I

**Dr. Endang Prasetyawati, S.H., M.Hum.**

Pembimbing II

TESIS

**KLAUSA *FORCE MAJEURE* DALAM PERSELISIHAN KONTRAK PADA  
SAAT PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19 DI INDONESIA**

Diajukan Oleh:

**KANZUL WAFI**  
NIM. 1321800037

Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan  
Dinyatakan Lulus Pada Ujian Tesis Program Studi Magister Hukum  
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya, 11 Juli 2020

Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

Ketua

Dr. Endang Prasetyawati, S.H., M.Hum.

Sekretaris

Dr. Sri Setyadi, S.H., M.Hum.

Anggota

Mengesahkan,  
Fakultas Hukum  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Dekan,



Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : KANZUL WAFA  
NIM : 1321800037  
Program : Magister Hukum  
Fakultas Hukum  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa "Tesis" yang saya buat dengan judul:

### KLAUSA *FORCE MAJEURE* DALAM PERSELISIHAN KONTRAK PADA SAAT PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19 DI INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah ini tiak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dari sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 11 Juli 2020

Hormat Saya,



KANZUL WAFA



UNIVERSITAS  
17 AGUSTUS 1945  
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN  
Jl. Semolowaru 45 Surabaya  
Tlp. 031 593 1800 (ex. 311)  
Email : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KANZUL WAFA  
NBI : 1321800037  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk  
memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive  
Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul :

Klausula Force Majeure dalam Perselesaian Kontrak  
pada Saat Pandemi Virus Corona Covid-19 di  
Indonesia

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-  
Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau  
memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database),  
merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Pada Tanggal : 17 Juli 2020

Yang Menyatakan,



(KANZUL WAFA)

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas kemuliaan dan keagungan-Nya. Puji syukur tentu Penulis panjatkan atas segala kemurahan dan pertolongan yang telah Allah SWT berikan, karena hanya atas berkat dan rahmat hidayah serta inayahnya. Tesis ini merupakan sebagian persyaratan kurikulum untuk mencapai gelar Magister Hukum Strata dua di Fakultas Hukum, Program Studi Magister Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, maka ditulis Tesis yang berjudul "KLAUSA *FORCE MAJEURE* DALAM PERSELISIHAN KONTRAK PADA SAAT PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19 DI INDONESIA".

Tesis ini diharapkan dapat memberikan manfaat memperluas wawasan pengetahuan mengenai masalah klausula *force majeure* dalam perselisihan kontrak pada saat pandemi virus corona covid-19 di Indonesia, dan dipergunakan sebaik mungkin untuk kajian bagi kalangan akademisi, penegak hukum, dan masyarakat. Tidak melupakan jasa para pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, tak henti-hentinya ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Erny Herlin Setyorini, S.H., M.H selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Dr. Irit Suseno, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan segala bantuan, bimbingan, koreksi, motivasi dan doa dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Endang Prasetyawati, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan segala bantuan, bimbingan, koreksi, motivasi dan doa dalam penyusunan tesis ini.
4. Drs. Mulyanto Nugroho, SE, MM, CMA., selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Dr. H. Slamet Suhartono, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan juga selaku ketua tim penguji yang bersedia untuk meluangkan waktu dan memberi bimbingan dalam tesis saya sewaktu ujian tesis.
6. Dr. Sri Setyadji, S.H., M.Hum. selaku anggota tim penguji yang bersedia untuk meluangkan waktu dan memberi bimbingan dalam tesis saya sewaktu ujian tesis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Tata Usaha yang telah memberikan ilmunya dan membantu saya selama menempuh pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

8. Kedua orang tua saya serta adik perempuan saya dan adik laki-laki saya yang telah banyak membantu memotivasi saya di Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
9. Novita Ayu Kurnia Illahi yang telah sangat membantu, sangat memotivasi dan selalu mendoakan saya mulai dari awal sampai akhir bahkan lebih membantu daripada kedua adik saya. Serta juga adiknya novita yaitu eti dan ibunya.
10. Teman-teman sepermainan seperti dimbo,ulum,reza,bunda yang membantu saya untuk ngobrol di tempat ngopi.
11. Teman-teman Magister Hukum Angkatan 41 Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Terima kasih atas kebersamaannya VIVA HUKUM.
12. Rekan-rekan sejawat di Kantor Hukum Gasman Gazali, Mnr Law Office, PT AMS, yang selalu mensupport saya kapanpun dan dimanapun.

Akhir kata, menyatakan dengan penuh kesadaran bahwa penulisan tesis ini masih memiliki banyak kekurangan atau masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Surabaya, 11 Juli 2020



Kanzul Wafa



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Orisinalitas Penelitian.....	5
1.5.1. Penelitian Terdahulu.....	5
1.5.2. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
1.6. Metode Penelitian.....	8
1.6.1. Jenis Penelitian.....	8
1.6.2. Pendekatan Masalah.....	8
1.6.3. Sumber Bahan Hukum.....	9
1.6.4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum.....	10
1.6.5. Analisis Bahan Hukum.....	10
1.7. Pertanggungjawaban Sistematis.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENJELASAN KONSEP.....</b>	<b>12</b>
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori <i>Force Majeure</i> .....	12
2.1.2. Teori Perjanjian.....	14
2.1.3. Teori Keadilan.....	15
2.1.4. Teori Kepastian Hukum.....	19
2.2. Penjelasan Konsep.....	23
2.2.1. Konsep Pandemi.....	23
2.2.2. Konsep Perjanjian.....	23
2.2.3. Konsep Prestasi.....	49

2.2.4. Konsep Wanprestasi.....	50
2.2.5. Konsep <i>Force Majeure</i> .....	53
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
3.1. Klausula <i>Force Majeure</i> Dalam Perselisihan Kontrak Pada Saat Pandemi Virus Corona COVID-19 Di Indonesia.....	61
3.2. Cara Menentukan <i>Force Majeure</i> Terhadap Suatu Peristiwa Hukum	68
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
4.1. Kesimpulan.....	76
4.2. Rekomendasi.....	76
<b>DAFTAR BACAAN</b>	

## RINGKASAN

Pandemi virus corona COVID-19 berdampak besar pada dunia usaha di Indonesia. Terjadi gangguan aktivitas bisnis yang akan menurunkan kinerja, pemutusan hubungan kerja, dan bahkan mengalami ancaman kebangkrutan. Situasi ini memunculkan kemungkinan besar untuk kontrak, perjanjian, transaksi bisnis atau kegiatan yang tertunda akibat penyebaran wabah Covid-19. Kegagalan ini menyebabkan para pihak berselisih dalam berkontrak terutama tentang klausa *force majeure*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pandemi virus corona COVID-19 di Indonesia termasuk peristiwa *force majeure* dan bagaimana cara menentukan *force majeure* terhadap suatu peristiwa hukum. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif. Pendekatan ini berguna untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Berdasarkan kebebasan dalam membuat perjanjian, pandemi virus corona COVID-19 secara jelas dinyatakan sebagai *force majeure*. Namun, apabila dalam kontrak yang dibuat pandemi virus corona COVID-19 tidak dimasukkan dalam *force majeure* dapat menjadi persoalan, hal ini dikarenakan Pandemi virus corona COVID-19 baru muncul sekitar tahun 2019 dan di Indonesia sendiri baru mendapatkan dampaknya pada tahun 2020.

Untuk mengatasi hal tersebut debitur bisa menggunakan teori yang dapat digunakan dalam *force majeure* yaitu teori subyektif. Menurut teori ini *force majeure* terjadi bukan dalam hubungannya dengan objek dari kontrak yang bersangkutan, tetapi dalam hubungannya dengan perbuatan atau kemampuan debitur itu sendiri. Debitur dinyatakan dalam keadaan *force majeure* apabila dapat membuktikan bahwa ia telah berusaha untuk melaksanakan prestasinya tetapi muncul halangan yang di luar kemampuannya. Namun hal ini tidak serta merta debitur membatalkan kontraknya. Tidak semua peristiwa merupakan peristiwa hukum dan tidak semua peristiwa hukum dapat dikategorikan sebagai *force majeure*. Maka dapat disimpulkan bahwa menentukan *force majeure* yang adil harus melihat isi kontrak terlebih dahulu. Apabila dalam kontrak tersebut menyebut dengan jelas unsur-unsur *force majeure* dan apabila unsur-unsur *force majeure* dalam kontrak tersebut terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa kejadian tersebut merupakan *force majeure*.

**Kata Kunci:** *force majeure*; kontrak; pandemi

## ABSTRACT

*Corona COVID-19's virus pandemic has a strong impact on the business world in Indonesia, so, disruption of business activities will decrease performance, termination of employment, and even experiencing bankruptcy threats. There are difficult situations, most likely contracts, agreements, business transactions or delayed activities due to the spread of the Covid-19 outbreak. This failure causes the parties to contend in contracting primarily about the Force majeure clause.*

*This research aims to determine if the corona COVID-19 pandemic virus in Indonesia includes a force majeure event and how to determine the force majeure against a legal event. The type of research used in legal research is normative legal research to find the rule of law, principles of law, as well as legal doctrines to answer the legal issues encountered. Based on the freedom of agreement, the Corona COVID-19 pandemic can be clearly expressed as a force majeure. However, if in the contract made Corona COVID-19 pandemic viruses are not included in the force majeure this is the problem to overcome this, This is due to the pandemic virus Corona COVID-19 appeared around the year 2019 and in Indonesia itself has only gained its impact in the year 2020.*

*The debtor can use a theory that can be used in force majeure that is subjective theory. According to this theory the force majeure occurs not in relation to objects of the contract in question, but in relation to the deed or ability of the debtor itself. Debtor is declared in a state of force majeure when it can prove that it has attempted to carry out its achievements, but the obstacles that occur beyond its ability but this does not necessarily cancel the contract. Not all events are legal events and not all legal events can be categorized as a force majeure then it can be concluded that determining a fair force majeure should see the contents of the contract first, if the contract clearly describes the elements of the force majeure and if the elements of force majeure in the contract is fulfilled in an event then it can be said that the incident is a force majeure.*

**Keywords:** *force majeure; contract: pandemic*